



LAPORAN

KINERJA BKKPN KUPANG

Triwulan II Tahun 2025



BKKPN
KUPANG



Jalan Yos Sudarso Jurusan Bo'lok
Kel. Alak, Kec. Alak, Kota Kupang, NTT. Telp. (0380) 890421



LEBE BAE

Layanan Prima, Empati, Berani Jujur, Efektif dan Efisien, Bersih dari KKN, Akuntabel, Eksis



TIM PENYUSUN

Pengarah:

Imam Fauzi (Kepala BKKPN Kupang)

Ketua / Manajer Tim:

Muhammad Ramli Firman (Kepala Subbagian Umum)

Anggota:

1. Tri Setiyo Wisnu Wardoyo (Perencana Ahli Pertama)
2. Riyan Afif Al Ihsan (APJK Ahli Pertama)

Kontributor:

Tim Tata Kelola Kinerja

Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Triwulan II Tahun 2025. Laporan Kinerja disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas BKKPN Kupang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis BKKPN Kupang sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada penguatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumberdaya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.

Harapan kami, laporan ini menjadi bahan informasi penyelenggaraan program dan kegiatan BKKPN Kupang dan sekaligus sebagai bahan evaluasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen PKRL) selaku Unit Kerja atasan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian ini, dan berharap menjadi salah satu pertimbangan oleh semua pihak untuk upaya perbaikan dan pengembangan kawasan konservasi nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang. Kami juga menyadari masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, karenanya kami mohon masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Kupang, 18 Juli 2025

Imam Fauzi
Kepala BKKPN Kupang



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) dan/atau tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Tahun 2025 BKKPN Kupang merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu 3 bulan dari bulan April hingga Juni 2025. Pada pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 data capaian dan target kinerja BKKPN Kupang telah disampaikan secara lengkap dan disertai dokumen data dukung yang tersimpan di dalam folder bit.ly/SAKIPDjPRL2025.

Capaian Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada Triwulan II Tahun 2025 ini yaitu **(1)** Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang 8 Kesepakatan (Target 1 Kesepakatan), **(2)** Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang 93,20 (Target Nilai 85) **(3)** Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang 2 dokumen (Target 1 dokumen), **(4)** Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang 84,16 (Target Indeks 78), **(5)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang 100% (target 95%), **(6)** Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang 100% (target 76%).



Jumlah pagu anggaran BKKPN Kupang tahun 2025 adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*, namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2025 ini adalah sebesar Rp45.901.257.000 dengan **realisasi anggaran** sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar **Rp6.215.337.219** atau **11,34%** dari pagu anggaran.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp1.585.874.901 atau tercapai 90,62% dari target.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025 BKKPN Kupang telah memperoleh beberapa penghargaan atas prestasi dan kinerja yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. UPT dengan PNBP Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
2. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
3. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
4. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP: dan
5. Nilai Kinerja Organisasi Baik (109,47) Triwulan I Tahun 2025.

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target capaian dengan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Capaian kinerja organisasi BKKPN Kupang



Triwulan II Tahun 2025 sesuai dengan aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku.kkp.go.id) adalah **114,59 (Istimewa)**.

Berdasarkan kondisi existing pelaksanaan kinerja organisasi serta pelaksanaan program dan kegiatan BKKPN Kupang pada periode Triwulan II Tahun 2025 terdapat beberapa tantangan yang menjadi perhatian antara lain:

1. Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 belum dapat dilakukan secara optimal yang disebabkan oleh:
 - Adanya blokir alokasi anggaran atas pelaksanaan Inpres Nomor 1 Tahun 2025;
 - Adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*; dan
 - Pengembangan struktur kelembagaan unit kerja Eselon I sebagai unit kerja atasan.
2. Hasil pemantauan pembangunan zona integritas BKKPN Kupang oleh tim penilai internal belum optimal.

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada periode berikutnya, yaitu:

1. Perlu melakukan perubahan perjanjian kinerja tahun 2025 dengan penyesuaian indikator kinerja dan target kinerja sesuai struktur kelembagaan yang baru;
2. Perlu melakukan pemantauan secara berkala atas pelaksanaan pembangunan zona integritas tahun 2025 lingkup BKKPN Kupang;

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Isu Strategis	2
1.4. Tugas dan Fungsi	2
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis 2025-2029	10
2.2. Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	17
3.1.1. IKU 1 Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang	17
3.2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	23
3.2.1. IKU 2 Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	23



3.3.	Sasaran Kegiatan 3 Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	33
3.3.1.	IKU 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang ..	33
3.4.	Sasaran Kegiatan 4 Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	36
3.4.1.	IKU 4 Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	36
3.5.	Sasaran Kegiatan 6 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	39
3.5.1.	IKM 5 Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang	39
3.5.2.	IKM 6 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang	45
3.5.3.	IKM 7 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang	48
3.5.4.	IKM 8 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang .	51
3.5.5.	IKM 9 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang	54
3.5.6.	IKM 10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang	57
3.5.7.	IKM 11 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang	60
3.5.8.	IKM 12 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang	62
3.5.9.	IKM 13 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang	65
3.5.10.	IKM 14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang	69



3.5.11. IKM 15 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang ..	72
3.6. Akuntabilitas Keuangan	75
3.7. Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan	79
BAB IV PENUTUP	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Rekomendasi	82
4.3 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025	13
TABEL 2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Tahun 2025	16
TABEL 3	Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi	18
TABEL 4	Capaian Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	19
TABEL 5	Kontribusi Wilayah Kerja dalam Penerbitan Izin dan PNPB	22
TABEL 6	Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	31
TABEL 7	Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	34
TABEL 8	Capaian Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	37
TABEL 9	Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP	40
TABEL 10	Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	41
TABEL 11	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran dan bobot nilai ...	45
TABEL 12	Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	46
TABEL 13	Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	49
TABEL 14	Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	51

TABEL 15	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	55
TABEL 16	Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	57
TABEL 17	Capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	60
TABEL 18	Capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	62
TABEL 19	Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	67
TABEL 20	Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	70
TABEL 21	Capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	73
TABEL 22	Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	75
TABEL 23	Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	78
TABEL 24	Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Peta Wilayah Kerja BKKPN Kupang	6
GAMBAR 2	Struktur Organisasi BKKPN Kupang	7
GAMBAR 3	Mekanisme Kerja BKKPN Kupang	7
GAMBAR 4	Keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang	8
GAMBAR 5	Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045	10
GAMBAR 6	Visi dan Misi Presiden	11
GAMBAR 7	17 Program Prioritas Presiden dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat	12
GAMBAR 8	Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	15
GAMBAR 9	Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi	18
GAMBAR 10	Aplikasi Seapark	21
GAMBAR 11	Sosialisasi Kemitraan	32
GAMBAR 12	Verifikasi Pelaporan Online	43
GAMBAR 13	Penyusunan Laporan Kinerja	43
GAMBAR 14	Finalisasi Dokumen Perencanaan	43
GAMBAR 15	Reviu Laporan Kinerja	44
GAMBAR 16	Dialog Kinerja tahun 2025	44
GAMBAR 17	Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala	44
GAMBAR 18	Rekonsiliasi SAKTI	61
GAMBAR 19	Sharing Session PZI Poltek KP Kupang	64
GAMBAR 20	Pemantauan PZI Oleh TPI	64
GAMBAR 21	Internalisasi Pembangunan ZI	64
GAMBAR 22	Pengumuman PBJ pada SIRUP	71
GAMBAR 23	Presentasi Uji Publik Money KIP	74

GAMBAR 24	Realisasi Belanja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2025	76
GAMBAR 25	Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Tahun 2025	77
GAMBAR 26	Penghargaan Triwulan I Tahun 2025	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perjanjian Kinerja
LAMPIRAN 2	Capaian Laporan SPIP
LAMPIRAN 3	Capaian Rekomendasi Pengawasan
LAMPIRAN 4	Capaian Persentase RUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; serta (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam hal ini, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang juga menerapkan SAKIP, dalam pelaksanaan program dan kegiatannya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan kinerja merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP dan sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 adalah untuk menyampaikan perkembangan dan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang sampai dengan periode Triwulan II Tahun 2025.



1.3. Isu Strategis

Pada saat ini BKKPN Kupang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatan. Tantangan tersebut diantaranya:

- 1) Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum seluruhnya dikelola secara berkelanjutan;
- 2) Peran aktif masyarakat di kawasan konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum optimal dalam mendukung pengelolaan;
- 3) Peningkatan pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi;
- 4) Pemanfaatan pulau-pulau kecil di kawasan konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum terkelola;
- 5) Pengendalian dan pemanfaatan ruang laut di kawasan konservasi Wilayah kerja BKKPN Kupang belum terkelola dan terdata dengan baik; dan
- 6) Peningkatan Reformasi Birokrasi.

1.4. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, BKKPN Kupang sebagai Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Nasional mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas BKKPN Kupang menyelenggarakan fungsi: (1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan; (2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan ekosistem, habitat sumberdaya ikan, dan/atau situs budaya tradisional; (3) Pelaksanaan jejaring dan kemitraan dibidang konservasi sumber daya ikan; (4)



Pengelolaan sistem, data, dan informasi; serta. (5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan. Dengan tugas pokok dan fungsi BKKPN tersebut, maka diharapkan pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional dapat dilaksanakan dengan terencana serta melibatkan semua *stakeholder*, sehingga terwujud pengelolaan berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, BKKPN Kupang Mengelola 8 Kawasan Konservasi Perairan Nasional, sebagaimana berikut:

1) Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu



TNP Laut Sawu ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/KEPMEN-KP/2014 tentang Kawasan Konservasi Perairan Nasional Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. TNP Laut Sawu memiliki luas 3.355.352,82 Ha yang terdiri dari wilayah perairan Selat Sumba dan sekitarnya seluas 557.837,40 Ha dan wilayah perairan Pulau Timor-Rote-Sabu-Batek dan sekitarnya seluas 2.797.512,42 Ha;

2) Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan



Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya memiliki luas 49.923,55 Ha;

- 3) Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan memiliki luas 2.268,59 Ha;

- 4) Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku



Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku. Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya memiliki luas 2.371,85 Ha;

- 5) Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua



Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua. Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya memiliki luas 177.411,35 Ha;

- 6) Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat



Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat. Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya memiliki luas 325.084,92 Ha yang terdiri dari :

- Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya seluas 267.209,16 Ha; dan
- Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya seluas 57.875,75 Ha

7) Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara



SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.63/MEN/2009 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Aru Bagian Tenggara dan Laut di Sekitarnya di Provinsi Maluku. SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara memiliki luas 114.000 Ha.

Kawasan konservasi perairan nasional yang merupakan wilayah kerja BKKPN Kupang sebagaimana disebutkan diatas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (K/L) (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN Nasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, struktur organisasi BKKPN Kupang dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



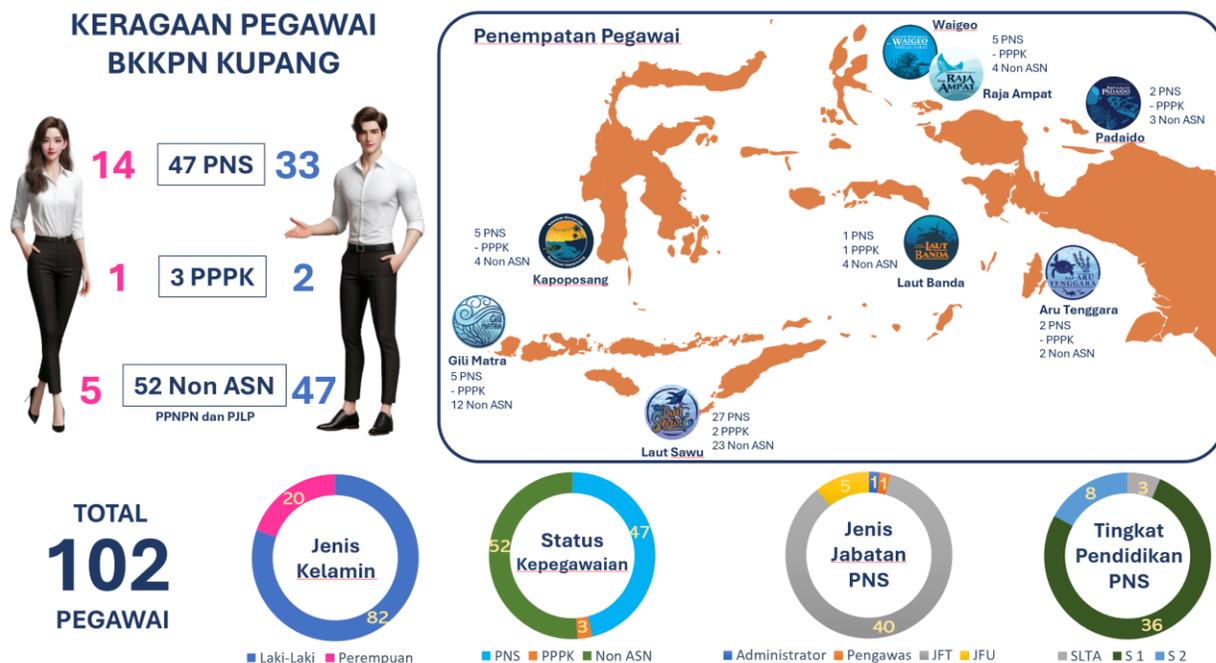
Gambar 2. Struktur Organisasi BKKPN Kupang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 Tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, BKKPN Kupang telah melaksanakan pola kerja dan mekanisme kerja yang lincah, kolaboratif dan dinamis dalam upaya peningkatan kinerja, mekanisme kerja BKKPN Kupang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Mekanisme Kerja BKKPN Kupang

Pada Tahun 2025 Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang memiliki 49 orang PNS, dimana Jumlah tersebut tersebar diseluruh wilayah kerja BKKPN Kupang (TNP Laut Sawu, Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang, Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan, Taman di Perairan Laut Banda, Taman di Perairan Kepulauan Padaido, Taman di Perairan Waigeo Sebelah Barat dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat, SAP Kepulauan Aru bagian Tenggara dan Kantor di Kupang). Serta memiliki 3 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 52 Orang tenaga non ASN (PPNPN dan PJLP). Secara garis besar keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 BKKPN Kupang adalah:

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, permasalahan utama (*strategic issue*), tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, dan sistematika penyusunan laporan;

b. BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menguraikan rencana strategis serta indikator dan target indikator kinerja BKKPN Kupang tahun 2025.

c. BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tersebut dilakukan analisa capaian kinerja.

d. BAB IV Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2025-2029

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Indonesia memiliki cita-cita besar menjadikan Indonesia Emas 2045 dengan 5 sasaran utama visi Indonesia Emas 2045 sebagaimana gambar berikut:



Gambar 5. Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045

Visi Presiden periode 2025-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diwujudkan dalam 8 misi yang dikenal dengan Delapan Asta Cita yaitu:

1. memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;

3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industry berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



Gambar 6. Visi dan Misi Presiden

Asta Cita tersebut memuat 17 program prioritas presiden yang mencakup Pembangunan diberbagai sektor serta Langkah-langkah berupa Program Hasil Terbaik Cepat. Keseluruhan Upaya tersebut diformulasikan untuk menjawab permasalahan serta tantangan utama secara cepat, tepat, dan terukur guna menciptakan struktur yang kokoh dalam menunjang pelaksanaan berbagai program Pembangunan nasional.

Program Prioritas	Program Hasil Terbaik Cepat
1 Mencapai Swasembada Pangan, Energi, dan Air	1 Memberi makan siang dan susu gratis di sekolah dan pesantren, serta bantuan gizi untuk anak balita dan ibu hamil
2 Penyempurnaan Sistem Penerimaan Negara	2 Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menuntaskan kasus TBC, dan membangun Rumah Sakit lengkap berkualitas di kabupaten
3 Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi	3 Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian dengan lumbung pangan desa, daerah, dan nasional
4 Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	4 Membangun sekolah-sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, dan memperbaiki sekolah-sekolah yang perlu renovasi
5 Pemberantasan Kemiskinan	5 Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut
6 Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba	6 Menaikkan gaji ASN (terutama guru, dosen, tenaga kesehatan, dan penyuluh), TNI/POLRI, dan pejabat negara
7 Menjamin Tersedianya Pelayanan Kesehatan bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan Penyediaan Obat untuk Rakyat	7 Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan menjamin penyediaan rumah murah bersanitasi baik untuk yang membutuhkan, terutama generasi milenial, generasi Z, dan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
8 Penguatan Pendidikan, Sains, dan Teknologi, serta Digitalisasi	8 Mendirikan Badan Penerimaan Negara dan meningkatkan rasio penerimaan negara terhadap produk domestik bruto (PDB) ke 23%
9 Penguatan Pertahanan dan Keamanan Negara dan Pemeliharaan Hubungan Internasional yang Kondusif	
10 Penguatan Kesetaraan Gender dan Perlindungan Hak Perempuan, Anak, serta Penyandang Disabilitas	
11 Menjamin Pelestarian Lingkungan Hidup	
12 Menjamin Ketersediaan Pupuk, Benih, dan Pestisida Langsung ke Petani	
13 Menjamin Pembangunan Hunian Berkualitas Terjangkau Bersanitasi Baik untuk Masyarakat Perdesaan/ Perkotaan dan Rakyat yang Membutuhkan	
14 Melanjutkan Pemerataan Ekonomi dan Penguatan Umkm melalui Program Kredit Usaha dan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta Kota-Kota Inovatif- Karakteristik-Mandiri Lainnya	
15 Melanjutkan Hilirisasi dan Industrialisasi Berbasis Sumber Daya Alam (SDA), termasuk Sumber Daya Maritim untuk Membuka Lapangan Kerja yang Seluas- Luasnya dalam Mewujudkan Keadilan Ekonomi	
16 Memastikan Kerukunan Antarumat Beragama, Kebebasan Beribadah, Pendirian, dan Perawatan Rumah Ibadah	
17 Pelestarian Seni Budaya, Peningkatan Ekonomi Kreatif, dan Peningkatan Prestasi Olahraga	

Gambar 7. 17 Program Prioritas Presiden dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat

RPJMN Merupakan dasar bagi Kementerian/Lembaga dalam menyusun Renstra K/L, termasuk Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), hingga saat ini Rensta KKP Tahun 2025-2029 termasuk unit organisasi dibawahnya masih dalam proses penyusunan.

2.2. Sasaran Kegiatan, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BKKPN Kupang, terdapat 6 sasaran kegiatan dan 16 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan, perjanjian kinerja tahun 2025 BKKPN Kupang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	1.	Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	85,05
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	2.	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	2
3.	Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	3.	Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang (Nilai)	90
4.	Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	4.	Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	1
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	5.	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (%)	70
		6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	89
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	71,5
		8.	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	80
		10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%)	95
		11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	100
		12. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai)	85
		13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	80
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang	76
		15. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang	91
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	16. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	2

Perjanjian kinerja tahun 2025 BKKPN Kupang sampai dengan periode triwulan II ini telah mengalami perubahan satu kali yang disebabkan adanya perubahan struktur organisasi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan atas implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta mengingat tugas dan fungsi BKKPN Kupang yang harus tetap terlaksana, maka saat ini terdapat 2 perjanjian kinerja yaitu dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut.

Dalam rangka mencapai indikator dan target kinerja BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan adalah sebesar Rp54.435.447.000 dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut adalah



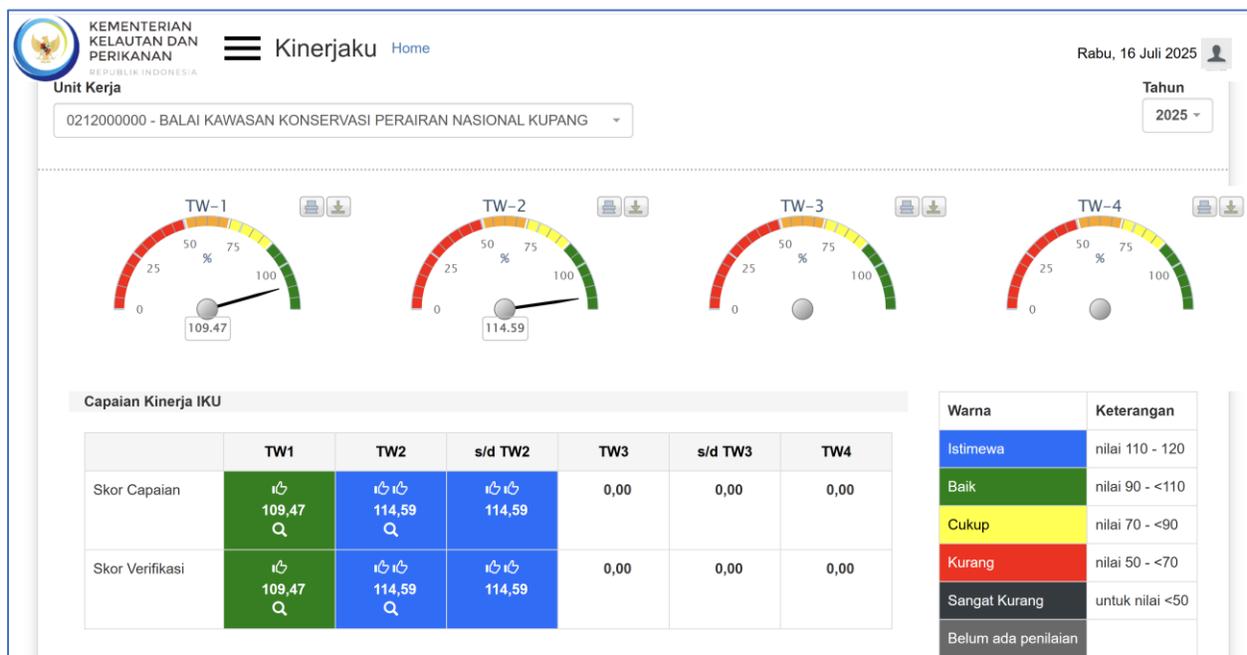
sebesar Rp375.000.000 sehingga total alokasi anggaran dari kedua perjanjian kinerja tersebut adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang termuat dalam 1 DIPA BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*. namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran efektif yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebesar Rp45.901.257.000.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang tahun 2025 terdiri dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM), dengan total 16 (enam belas) indikator kinerja. Pada periode Triwulan II Tahun 2025 ini, sesuai dengan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi BKKPN Kupang adalah sebesar **114,59 (Istimewa)**. Capaian Kinerja Organisasi disajikan pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 8. Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

Tabel 2. Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja		Frekuensi	Target Tahunan	Triwulan II Tahun 2025		
No	Uraian			Target	Realisasi	% (Kinerjaku)
IKU 1	Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	Tahunan	85,05	-	-	-
IKU 2	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	Semester	2	1	2	120
IKU 3	Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	90	-	-	-
IKU 4	Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	Tahunan	1	-	-	-
IKM 5	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	70	-	-	-
IKM 6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Semester	89	85	93,20	109,65
IKM 7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	71,5	-	-	-
IKM 8	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	Triwulan	4	2	2	100
IKM 9	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	Semester	80	78	84,16	107,90
IKM 10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%)	Triwulan	95	95	100	105,26
IKM 11	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	100	-	-	-
IKM 12	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	85	-	-	-
IKM 13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	80	-	-	-
IKM 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (%)	Triwulan	76	76	100	120
IKM 15	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	91	-	-	-
IKU 16	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	Tahunan	2	-	-	-

3.1 Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

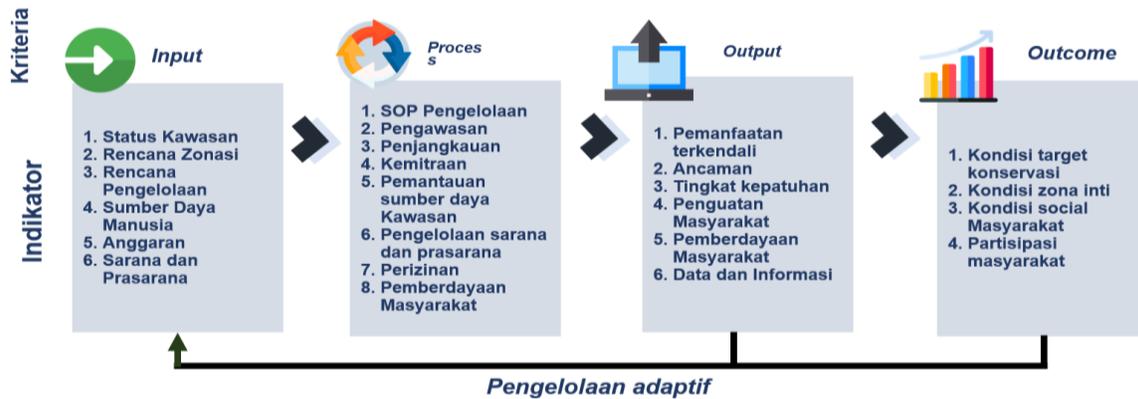
3.1.1 IKU 1 Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan merupakan kawasan konservasi yang dilakukan upaya operasionalisasi dan pemanfaatan kawasan konservasi, yang pengukurannya menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEPDJPRL/2020.

Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang dilakukan evaluasi efektivitas pengelolaannya seluas 4.026.543,20 Hektar yang terdiri dari 8 kawasan, yaitu:

- a. Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu seluas 3.355.352,82 Hektar;
- b. Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang seluas 49.923,55 Hektar;
- c. Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan seluas 2.268,59 Hektar;
- d. Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido seluas 177.411,35 Hektar;
- e. Kawasan Konservasi Laut Banda Seluas 2.501,98 Hektar;
- f. Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat seluas 57.875,75 Hektar;
- g. Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat seluas 267.209,16 Hektar; dan
- h. Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara seluas 114.000 Hektar.

Aspek penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yang telah ditetapkan meliputi tata kelola, sumber daya kawasan, target konservasi, sosial, ekonomi, dan budaya. Keseluruhan aspek tersebut diterjemahkan/diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pengelolaan pada **kriteria input, proses, output dan outcome** sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 9. Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai evaluasi menunjukkan status efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dalam mencapai tujuan pengelolaan kawasan konservasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai Akhir Evaluasi	Warna	Status	Keterangan
< 50 %	Perunggu	Dikelola Minimum	Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan.
> 50-85%	Perak	Dikelola Optimum	Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adatif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai.
>85%	Emas	Dikelola Berkelanjutan	Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai konservasi yang terlindungi dan lestari.

Cara menghitung indikator kinerja utama ini adalah dengan menghitung rata-rata hasil penilaian efektivitas kawasan konservasi perairan nasional wilayah kerja BKKPN Kupang dengan menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEP-DJPRL/2020.

Target indikator kinerja utama Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebesar 85,05%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 1. Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	85,05	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian kinerja.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja pada periode triwulanan, dan terdapat perbedaan formula perhitungan capaian kinerja dimana pada periode tahun sebelumnya yang dihitung adalah selisih peningkatan, sedangkan pada tahun ini yang dihitung adalah nilai peningkatannya, selanjutnya nama indikator kinerja pun telah mengalami penyesuaian yang semula adalah Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjadi Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung belum dapat digunakan, yang diakibatkan oleh adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA* sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan baru dapat digunakan pada bulan Juni 2025. Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah mengatur kembali rencana pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan sisa waktu berakhirnya tahun anggaran.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut

- a. Survei Kondisi habitat dan ekosistem kawasan konservasi di wilker BKKPN Kupang yang bertujuan untuk menyediakan data ekosistem terumbu karang, padang lamun dan mangrove yang mencakup persentase karang hidup, biomassa ikan karang, jenis dan kelimpahan megabenthos, jenis dan persentase tutupan lamun, jenis dan kerapatan serta persentase tutupan kanopi mangrove yang disajikan dalam bentuk peta sebaran dan grafik perubahan kondisi ekosistem dan habitat.



Gambar. Survei Kondisi Habitat dan Ekosistem

- b. Survei Biota laut dilindungi di wilker BKKPN Kupang yang bertujuan untuk menyediakan data biota dilindungi di kawasan konservasi yang memuat jenis, jumlah, aktivitas, waktu, Lokasi kemunculan, Lokasi

peneluran dan penetasan yang dapat disajikan dalam bentuk data spasial.



Gambar. Survei Biota Laut Dilindungi

c. Survei Kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi Masyarakat didalam dan sekitar kawasan konservasi, Tingkat partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan dan Tingkat pengetahuan dan persepsi Masyarakat terhadap tata Kelola, kondisi sumberdaya, pemanfaatan, ancaman serta permasalahan di kawasan konservasi.



Gambar. Survei Kondisi Sosial Ekonomi

- d. Pemantauan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi di wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk menyediakan data aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi yang meliputi penangkapan dan budidaya ikan, pariwisata, pendidikan dan penelitian, pendirian dan penempatan bangunan serta instalasi, pemanfaatan air laut selain energi, transportasi perairan, dan pelaksanaan adat istiadat, serta penyediaan data aktivitas pelanggaran terhadap pemanfaatan dan kesesuaian zonasi kawasan konservasi.



Gambar. Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan dan Kesesuaian Zonasi

- e. Penjangkauan masyarakat di kawasan konservasi wilker BKKPN Kupang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada Masyarakat terkait pengelolaan perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi, biota dilindungi dan menjangring aspirasi dalam upaya perbaikan pengelolaan kawasan konservasi.



Gambar. Penjangkauan Masyarakat

3.2 Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.2.1 IKU 2 Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja dengan satu atau lebih Lembaga/Badan/Organisasi, untuk mendukung kinerja Unit Kerja. Kerjasama dapat dilakukan dengan Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha/Industri/Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan.

Kemitraan adalah hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan dalam mendukung konservasi dan keanekaragaman hayati laut. Kemitraan dapat dilakukan dengan masyarakat meliputi: kelompok masyarakat, Masyarakat Hukum Adat, LSM, Koorporasi, Lembaga Penelitian dan/atau Perguruan Tinggi.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen draft naskah Kemitraan Konservasi yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang untuk mendukung efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon I.

Target indikator kinerja utama Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah

sebanyak 2 kesepakatan. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 2. Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 2. Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
2	2	-	1	8	800 (120)	2	400 (120%)	300

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada periode triwulan II atau semester I tahun 2025 ini adalah sebanyak 8 kesepakatan dari target 1 kesepakatan atau tercapai 800% (kinerjaku 120%) sesuai surat penyampaian kepala BKKPN Kupang sebagai berikut:

- Surat nomor B.726/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 7 Mei 2025 (Yayasan Gili Matra Bersama)
- Surat nomor B.738/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 8 Mei 2025 (Yayasan Penyu Papua)
- Surat nomor B.789/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 (Trawangan Dive Indah, Windmolen, Samudra Indah Diving, Blue Marlin International, Karang Indah Selam)
- Surat nomor B.790/BKKPN/PRL.440/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 (Universitas Artha Wacana)

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Terdapat perbedaan periode pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 dan tahun 2025, dimana tahun 2024 dilakukan secara tahunan dan tahun 2025 dilakukan secara semesteran, namun demikian pada tahun 2024 triwulan II indikator ini dilakukan pengukuran, oleh karena itu pada periode saat ini dapat dibandingkan, dan terdapat peningkatan sebesar 300% dari capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan II atau semester I tahun 2025 adalah 8 kesepakatan sedangkan target tahun 2025 adalah 2 kesepakatan, sehingga apabila dibandingkan dengan target tahunan maka telah tercapai 400%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung belum dapat digunakan, yang diakibatkan oleh adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA* sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan baru dapat dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Faktor Pendukung capaian yang menyebabkan adanya keberhasilan pencapaian target saat ini adalah sebagai berikut:

- kewajiban pemegang ijin SIUPKK harus bermitra dengan Pengelola kawasan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 75 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pelayanan Perizinan

Berusaha Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 91039 Aktivitas Kawasan Alam Lainnya

- luasnya wilayah kerja BKKPN Kupang memperbesar potensi mitra
- banyaknya mitra yang ingin berkontribusi dalam pengelolaan kawasan konservasi

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut

- Sosialisasi Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi kepada Dive Operator pemegang izin SIUPKK (Surat Izin Usaha Pemanfaatan Kawasan Konservasi) tanggal 19 Maret 2025 secara daring melalui aplikasi zoom;
- Monitoring dan Evaluasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dan Universitas Banda Naira dan Yayasan LINI (24 April 2025)
- Finalisasi Inisiasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan Universitas Kristen Artha Wacana (08 Mei 2025);
- Inisiasi Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan FPIK Universitas Cendrawasih (03 Juni 2025);
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kemitraan antara BKKPN Kupang dengan FPIK Undip, FPIK Unsoed serta inisiasi perpanjangan kemitraan dengan Fakultas Biologi UGM (20 Juni 2025);
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Jejaring Kawasan Konservasi antara BKKPN Kupang dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat (24 Juni 2025);
- Penandatanganan Kemitraan Pengelolaan Kawasan Konservasi antara BKKPN Kupang dengan Yayasan Gili Matra Bersama (25 Juni 2025).

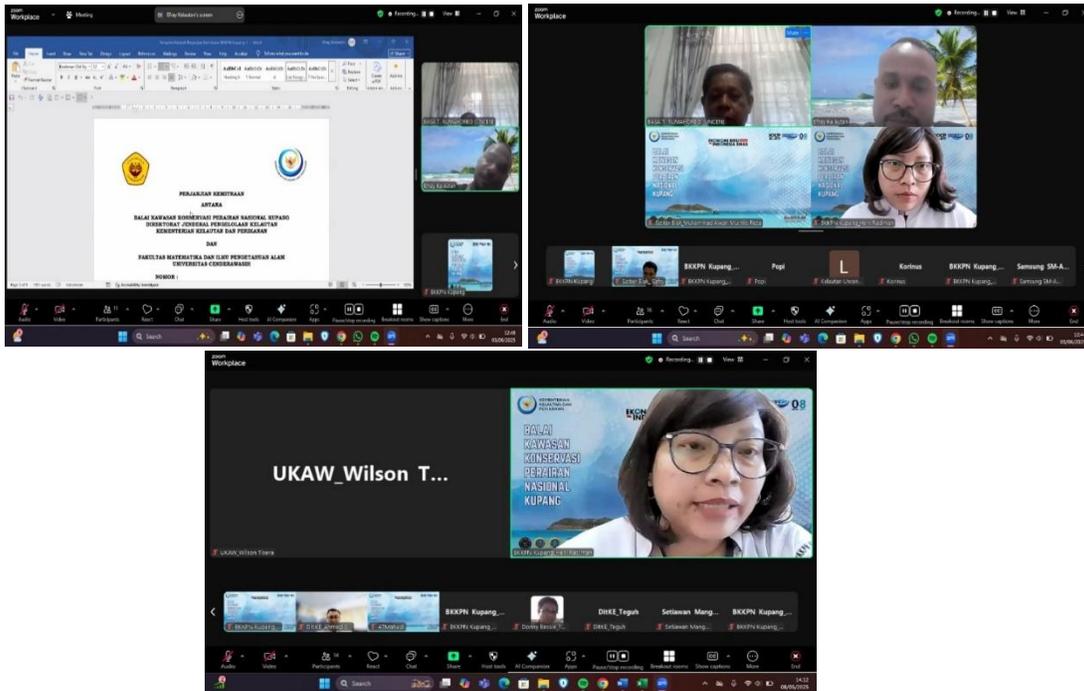




Gambar 11. Sosialisasi Kemitraan



Gambar. Monitoring dan Evaluasi Jejaring dan Kemitraan Konservasi



Gambar Inisiasi dan Finalisasi Kermitraan Konservasi



Gambar. Penandatanganan Naskah Perjanjian Kermitraan

3.3 Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang.

3.3.1 IKU 3 Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang

Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan adalah kegiatan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi berupa Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha, Karcis Masuk, Tanda Masuk Penelitian atau Tanda Masuk Pendidikan di Kawasan Konservasi Nasional

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama Nilai minimum pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi diperoleh dari penjumlahan 2 kriteria yaitu Permohonan yang dilayani dengan bobot 80% dan Ketepatan Waktu Pelayanan dengan bobot 20%.

Target indikator kinerja utama Nilai minimum pelayanan perizinan pemanfaatan kawasan konservasi BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebesar 90. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 2. Meningkatnya Pelaksanaan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang		
IKU 2. Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang (Nilai)		
Realisasi Tahun 2024	Realisasi Periode Berjalan	Realisasi Tahun 2025



Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	f=e/d*100%	g	h=e/g*100%	i=(e-a)/a*100%
-	-	-	-	-	-	90	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Capaian Nilai Minimum Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Kawasan Konservasi BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah alokasi anggaran kegiatan pendukung belum dapat digunakan, yang diakibatkan oleh belum adanya persetujuan penggunaan dana PNPB dari Kementerian Keuangan dan adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pendukung capaian yang dapat dilakukan secara daring/*online* sambil menunggu arahan lebih lanjut dari unit organisasi eselon I terkait dengan persetujuan penggunaan dana PNBP.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Kegiatan pendukung yang telah dilakukan guna pencapaian target indikator kinerja adalah pelaksanaan pelayanan penerbitan izin pemanfaatan kawasan konservasi di wilayah kerja BKKPN Kupang periode Januari - Juni 2025 yang dilakukan secara *online* melalui aplikasi seapark yang dapat diakses melalui tautan <https://seapark.kkp.go.id/>.



Gambar 10. Aplikasi Seapark

Pelayanan perizinan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi yang telah diterbitkan berupa tanda masuk kegiatan penelitian dan karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan di wilayah kerja BKKPN Kupang, Adapun jumlah izin yang diterbitkan sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 adalah

sebanyak 14.644 izin, yang terdiri dari 45 tanda masuk penelitian dan 14.599 karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan, serta telah berkontribusi dalam penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp1.573.575.000, Adapun jumlah penerbitan izin dan penerimaan negara bukan pajak, serta kontribusi masing-masing wilayah kerja BKKPN Kupang disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 5. Kontribusi Wilayah Kerja dalam Penerbitan Izin dan PNBP

No	Kawasan	Karcis Masuk PAP		Tanda Masuk Penelitian		Tanda Masuk Pendidikan		Jumlah	
		Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP	Izin	PNBP
1	Gili Matra	12.904	1.266.770.000	18	3.400.000	-	-	12.922	1.270.170.000
2	Waigeo	1.364	269.790.000	-	-	-	-	1.364	269.790.000
3	Laut Sawu	82	11.570.000	15	1.500.000	-	-	97	13.070.000
4	Raja Ampat	56	13.660.000	-	-	-	-	56	13.660.000
5	Kapoposang	176	4.785.000	12	1.200.000	-	-	188	5.985.000
6	Laut Banda	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Padaido	17	900.000	-	-	-	-	17	900.000
8	Aru Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		14.599	1.567.475.000	45	6,100.000	-	-	14.644	1.573.575.000

Keberhasilan dalam pelaksanaan pelayanan BKKPN Kupang didukung juga oleh inovasi yang diciptakan berupa gerai pelayanan sini situ yang berada di 14 lokasi wilayah kerja, gerai pelayanan sini situ merupakan inovasi yang lahir sebagai solusi atas kesenjangan dalam penyelenggaraan pelayanan pemanfaatan kawasan konservasi, yakni rendahnya keterjangkauan masyarakat pemanfaat dengan kantor pengelola kawasan konservasi dalam pengurusan perizinan yang diperlukan, inovasi gerai pelayanan sini situ telah memberikan dampak pada peningkatan layanan dan PNBP. Lokasi sebaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Sebaran Gerai Pelayanan Sini Situ BKKPN Kupang

3.4 Sasaran Kegiatan 4 Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.4.1 IKU 4 Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup 3 (tiga) hal sebagai berikut:

- a. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia;
- b. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia; dan
- c. Data tumpang tindih kewenangan dalam pemberian perizinan pemanfaatan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Target indikator kinerja utama Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan

pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 4. Tersusunnya Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 4. Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau - Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	1	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung bersumber dari PNBP, hingga saat ini belum dapat digunakan, dikarenakan belum terdapat persetujuan penggunaan dana PNBP dari Kementerian Keuangan.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pendukung capaian setelah adanya persetujuan penggunaan dana PNBP.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Hingga berakhirnya periode triwulan II tahun 2025 belum terdapat adanya kegiatan pendukung capaian indikator kinerja yang telah dilaksanakan.

3.5 Sasaran Kegiatan 5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (%), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen), Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks), Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%), Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%), Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (Persen), dan Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang (Nilai).

3.5.1 IKM 5 Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang

Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%).

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Tim Sekretariat Ditjen PKRL, dimana kategori dan predikat penilaian PM SAKIP adalah sebagaimana disajikan pada table berikut:



Tabel 9. Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Target indikator kinerja manajerial Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 70. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 5. Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	90,75	-	-	-	-	70	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I 2024 dengan Triwulan I 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah terdapat adanya perubahan kelembagaan unit organisasi Eselon I, dimana Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut kini bertransformasi menjadi dua unit baru yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut sesuai dengan Permen KP RI No. 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Solusi yang telah dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode pelaporan triwulan II saat ini adalah telah dilakukan pengesahan perjanjian kinerja antara BKKPN Kupang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Verifikasi Pelaporan Online Triwulan IV Tahun 2024 dan Triwulan I 2025 Lingkup DJPKRL
- Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Triwulan I 2025 Lingkup Ditjen PKRL
- Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja Lingkup DJPKRL Tahun 2025 tanggal 23-24 Januari 2025
- Reviu Laporan Kinerja Tahun 2024 Lingkup Ditjen PKRL tanggal 5-7 Februari 2025
- Dialog Kinerja Lingkup BKKPN Kupang tanggal 18 Februari 2025
- Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala bulanan





Gambar 12. Verifikasi Pelaporan Online



Gambar 13. Penyusunan Laporan Kinerja



Gambar 14. Finalisasi Dokumen Perencanaan



Gambar 15. Reviu Laporan Kinerja



Gambar 16. Dialog Kinerja tahun 2025



Gambar 17. Monitoring pelaksanaan program kegiatan berkala

3.5.2 IKM 6 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan bobot nilai sebagaimana tabel berikut:

Tabel 11. indikator kinerja pelaksanaan anggaran dan bobot nilai

No	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Bobot Nilai (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RDP (Halaman III DIPA)	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Capaian Output	25
Jumlah		100

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
3. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Target indikator kinerja manajerial Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 89. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
99,82	99,56	-	85	93,20	109,65	89	104,72	-5,63

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang pada periode triwulan II tahun 2025 atau semester I ini adalah sebesar 93,20 dari target 85 atau tercapai 109,65% sesuai dengan aplikasi om SPAN dan nota dinas kepala biro keuangan nomor 1725/SJ.2/RC.610/VII/2025 tanggal 09 juli 2025 perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2025. Adapun capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel Nilai IKPA Semester I Tahun 2025

No	Kriteria	Indikator	Bobot	Nilai
1	Kualitas Perencanaan	Revisi DIPA	10	10
		Deviasi Hal.III DIPA	15	15
2	Kualitas Pelaksanaan	Penyerapan Anggaran	20	13,20
		Belanja Kontraktual	10	10
		Penyelesaian Tagihan	10	10
		Pengelolaan UP dan TUP	10	10

No	Kriteria	Indikator	Bobot	Nilai
3	Kualitas Hasil	Capaian Output	25	25
Nilai Akhir			100	93,20



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	039	032	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	Nilai	100.00	100.00	66.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.20	100%	0.00	93.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	13.20	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			91.50			100.00				

Gambar. Nilai IKPA semester I tahun 2025

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target semesteran, sehingga dilakukan perbandingan pada periode saat ini terdapat penurunan sebesar 5,63% dimana capaian pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 99,82 sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 93,20. Penurunan ini disebabkan oleh masih rendahnya aspek penyerapan anggaran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Target indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar 89, sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 93,20, sehingga apabila dilakukan perbandingan maka telah tercapai sebesar 104,72%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja disebabkan oleh terpenuhinya Sebagian besar aspek penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang telah mencapai 100%, dan adanya penerapan inovasi yang turut mendukung ketercapaian indikator kinerja. Inovasi dimaksud adalah PLAKAT (Platform Keuangan Terintegrasi BKKPN Kupang) yang merupakan Platform yang digunakan secara internal oleh BKKPN Kupang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang meliputi perencanaan kebutuhan anggaran kegiatan dan penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, inovasi ini telah diterapkan sejak tahun 2022 hingga saat ini dan telah berhasil di replikasi oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah XIV Kupang, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai surat keterangan nomor: KT.04/BPKHTL.XIV/TU/PIA.41/B/06/2024 tanggal 4 Juni 2024.



Gambar. Penerapan Inovasi Plakat

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja pada saat ini adalah Penyerapan anggaran masih rendah, dimana sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini baru terealisasi sebesar 11,34%, hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Inpres Nomor 1 tahun 2025 dan penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program Oceans for Prosperity Project-LAUTRA sesuai surat Dirjen PKRL Nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 dan baru dapat digunakan pada bulan Juni 2025.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melakukan penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA BKKPN Kupang pada periode selanjutnya.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Revisi DIPA;
- Penyusunan dan penyampaian rencana penarikan dana;
- Penyampaian data kontrak;
- Pengelolaan UP dan TUP;
- Konfirmasi capaian output melalui aplikasi SAKTI.



3.5.3 IKM 7 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila NKPA > 90 ;
- b. Baik, apabila NKPA $>80 - 90$;
- c. Cukup, apabila NKPA $>60 - 80$;
- d. Kurang, apabila NKPA $>50 - 60$;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Cara perhitungan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menggunakan aplikasi Monev Kemenkeu yang didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 71,5. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:



Tabel 13. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	94,42	-	-	-	-	71,5	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, hal ini disebabkan aplikasi Monev Kemenkeu yang digunakan belum terkoneksi dengan aplikasi SAKTI.

Solusi yang dapat dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut pada periode berikutnya adalah melakukan pemantauan berkala terhadap aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi monev Kemenkeu yang dapat diakses melalui tautan <https://monev.kemenkeu.go.id/User>.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu Konfirmasi capaian output melalui aplikasi SAKTI.

3.5.4 IKM 8 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang

Penyelenggaraan SPIP berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan Menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun dan disampaikan kepada pimpinan unit kerja eselon I.

Target indikator kinerja manajerial Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 4 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 8. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
2	4	1	2	2	100 (100)	4	50	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025



1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 adalah sebanyak 2 Dokumen dari target 2 dokumen atau tercapai 100%, adapun capaian indikator kinerja adalah laporan SPIP triwulan IV tahun 2024 dan Triwulan I 2025 yang telah disampaikan kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut melalui surat sebagai berikut:

- Surat nomor B.110/BKKPN/TU.140/I/2025 Tanggal 10 Januari 2024 Perihal Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024 BKKPN Kupang;
- Surat nomor B.593/BKKPN/TU.140/IV/2025 tanggal 15 April 2025 perihal Laporan SPIP Triwulan I 2025

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan II tahun 2024 adalah sebanyak 2 dokumen, sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebanyak 2 dokumen, sehingga apabila dilakukan perbandingan pada periode yang sama, maka tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian dikarenakan realisasi capaian sama.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Target capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 dokumen, sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebanyak 2 dokumen, sehingga apabila dilakukan perbandingan, maka sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini telah tercapai 50% dari target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini tidak terlepas dari peran Sekretariat Ditjen PK yang secara rutin melakukan pemantauan



laporan SPIP setiap bulan terhadap unit kerja dibawahnya, oleh karenanya target indikator kinerja BKKPN Kupang dapat tercapai 100%.

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun untuk mencapai target pada periode berikutnya, maka yang akan dilakukan BKKPN Kupang adalah melakukan penyusunan laporan SPIP periode triwulan II tahun 2025, yang akan dijadikan sebagai capaian pada periode triwulan III tahun 2025.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu:

- Penyusunan laporan SPIP triwulan IV tahun 2024 dan triwulan I Tahun 2025.
- identifikasi dan Penilaian Risiko Tahun 2025
- Pemantauan dan Pengendalian Risiko dengan pendekatan MR secara berkala.



3.5.5 IKM 9 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan berdasarkan Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019. Kategori Penilaian Indeks Profesionalitas ASN antara lain :

- 91-100 Sangat Tinggi;
- 81-90 Tinggi;
- 71-80 Sedang;
- 61-70 Rendah; dan
- < 60 Sangat Rendah.

Target indikator kinerja manajerial Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 80. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang
Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 9. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	f=e/d*100%	g	h=e/g*100%	i=(e-a)/a*100%
90,9	91,27	-	78	84,16	107,9	80	105,2	-7,41

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang padan periode triwulan II tahun 2025 ini sebesar 84,16 dari target 78 atau tercapai 108,15% sesuai dengan data pada aplikasi IPASN KKP dan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan nomor B.1159/DJPK.1/KP.72/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 perihal capaian indikator kinerja utama indeks profesionalitas aparatur sipil negara semester I tahun 2025 Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. Adapun rincian komponen penilaian IP ASN yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian IP ASN semester I tahun 2025

NO	KOMPONEN	INDEKS
1	Kualifikasi	21,3
2	Kompetensi	31,84
3	Kinerja	26,1
4	Disiplin	4,92
TOTAL		84,16

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target semesteran, Capaian pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 90,9 sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 84,16, sehingga apabila dibandingkan pada periode yang sama maka terdapat penurunan sebesar 6,74 atau 7,41%. Adapun rincian perbandingan disajikan pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Rincian IP ASN semester I tahun 2024 dan 2025

NO	KOMPONEN	INDEKS		KET.
		2024	2025	
1	Kualifikasi	20,69	21,30	Meningkat
2	Kompetensi	39,59	31,84	Menurun
3	Kinerja	25,61	26,10	Meningkat
4	Disiplin	5,00	4,92	Menurun
TOTAL		90,90	84,16	Menurun

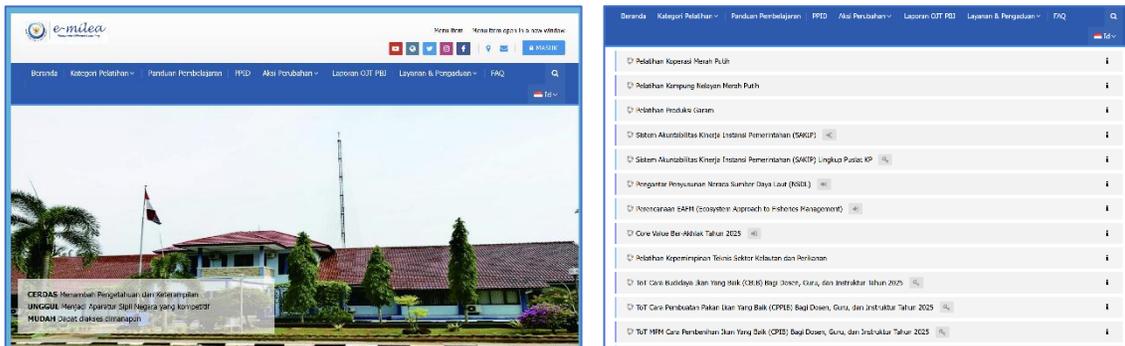
Berdasarkan tabel perbandingan diatas, bahwa terdapat peningkatan pada komponen kualifikasi dan kinerja, sedangkan komponen kompetensi dan disiplin mengalami penurunan, secara keseluruhan dapat disimpulkan indeks profesionalitas ASN pada periode yang sama mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya pegawai dalam memenuhi komponen kompetensi dan disiplin.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BKKPN Kupang tahun 2025 adalah sebesar 80, Capaian pada triwulan II atau semester I tahun 2025 adalah sebesar 84,16, sehingga apabila dilakukan perbandingan, maka telah tercapai sebesar 105,2%.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode triwulan II atau semester I tahun 2025 ini adalah sebagian besar pegawai BKKPN Kupang telah memenuhi seluruh komponen penilaian IP ASN khususnya peningkatan pada komponen kualifikasi yaitu beberapa pegawai telah menyelesaikan studi lanjutnya dan komponen kinerja dimana ekspektasi pimpinan telah meningkat terhadap hasil kerja pegawai, pemenuhan komponen kompetensi dengan mengikuti diklat 20 jam pelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring dan telah mengikuti berbagai seminar, serta taat dalam kedisiplinan. Adanya fasilitasi diklat melalui elearning yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Aparatur Sukamandi melalui program emilea juga turut berkontribusi dalam pemenuhan komponen kompetensi indeks profesionalitas.



Gambar electronic millennial learning KKP

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah belum seluruh pegawai BKKPN Kupang memenuhi komponen kompetensi indeks profesionalitas ASN melalui pemenuhan Diklat 20 JP dan seminar, serta terdapat adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin pada tahun 2024.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mencapai target pada periode berikutnya adalah melakukan pemantauan perkembangan IP ASN BKKPN Kupang dan

mendorong para pegawai untuk dapat mengikuti pendidikan dan atau pelatihan guna memenuhi aspek kompetensi pengukuran IP ASN.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan I tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pelaksanaan Tugas Belajar
- Sebagian pegawai telah mengikuti seminar dan/atau diklat 20 JP.
- Peningkatan kinerja individu pegawai dengan pembagian peran hasil.
- Pemantauan atas kedisiplinan pegawai melalui epresensi.



3.5.6 IKM 10 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV tahun 2024 sampai dengan Triwulan III tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BKKPN Kupang.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti BKKPN Kupang dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BKKPN Kupang dikali 100. Dengan catatan (1) Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100, (2) Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 95%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

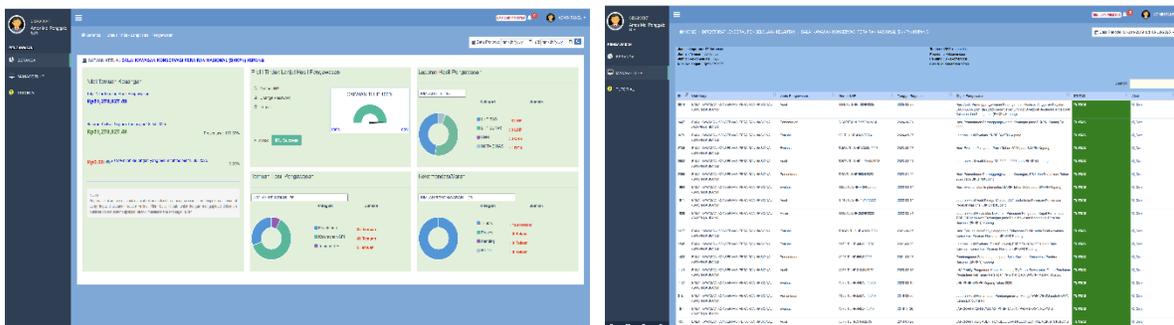
Tabel 16. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (%)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
100	100	-	95	100	105,26 (105,26)	95	105,26	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

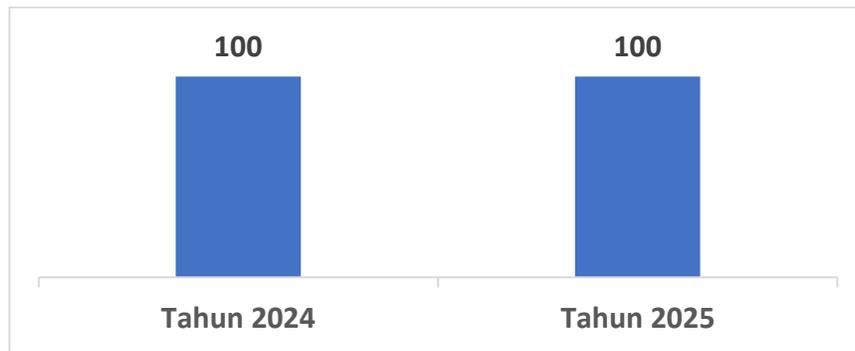
Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang pada periode triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 95% atau tercapai 105,26%, sesuai dengan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor B.1311/DJPK.1/TU.210/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PK” Triwulan II Tahun 2025. Detail pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan dapat dilihat pada aplikasi SIDAK KKP.



Gambar. Tampilan SIDAK KKP

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

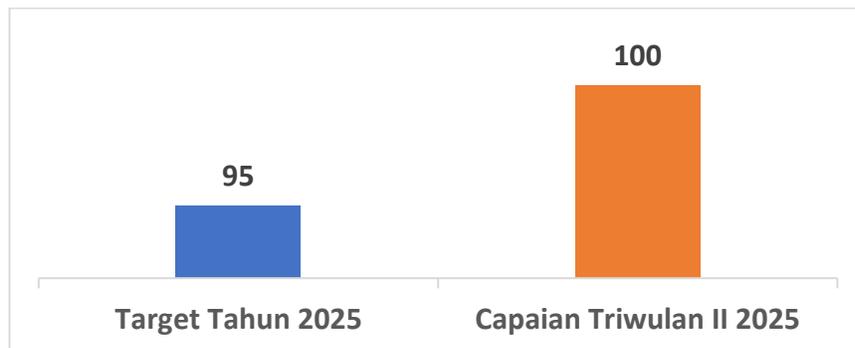
Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 100%, sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 100%, sehingga apabila dilakukan perbandingan pada periode yang sama, maka tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian dikarenakan realisasi capaian sama. Perbandingan capaian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Perbandingan Capaian Triwulan II Periode Tahun 2024 dan 2025

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Target capaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah sebesar 95%, sedangkan capaian pada triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 100%, sehingga apabila dilakukan perbandingan, maka sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini telah tercapai 105,26% dari target tahun 2025 yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan II 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini tidak terlepas dari komitmen pimpinan yang melakukan pemantauan secara rutin setiap bulan dan menyampaikan tindak lanjut hasil pengawasan secara tepat

waktu, oleh karenanya target indikator kinerja BKKPN Kupang dapat tercapai 105,26% dari target.

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun untuk mencapai target pada periode berikutnya, maka yang akan dilakukan BKKPN Kupang adalah melaksanakan tindak lanjut apabila ada hasil pengawasan periode berikutnya.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu pelaksanaan audit pertanggungjawaban keuangan dan realisasi anggaran kegiatan Lautra oleh Itjen KKP tanggal 20-31 Januari 2025 dan Penyampaian dokumen tindak lanjut hasil audit.

The screenshot displays a web application interface for monitoring and reporting. The main content area shows registration details for a specific activity, including the registration date (28 Februari 2025) and the unit of organization (BKKPN Kupang). A log of news events is visible, listing two items with dates and user information. Summary statistics show 2 tasks, 4 recommendations, and a 100% completion rate. A table at the bottom lists activities with their IDs, titles, recommendation counts, completion percentages, and statuses (TUNTAS).

ID	Judul Tindakan	# Rekomendasi	% Tindak Lanjut	Status	Akai
12595	Terdapat kegiatan senilai Rp142.661.778,00 yang tidak sesuai dengan dokumen Annual Work Plan (AWP)	2	100,00	TUNTAS	Kelola Tindakan
12596	Terdapat Kelebihan Pembayaran Betanja Senilai Rp580.000,00	2	100,00	TUNTAS	Kelola Tindakan

Gambar. Penyampaian Tindak Lanjut melalui SIDAK

3.5.7 IKM 11 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang

Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BKKPN Kupang Tahun 2024. Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan temuan LHP BPK BKKPN Kupang yang diselesaikan dibagi jumlah temuan dalam LHP BPK BKKPN Kupang dikali 100%. Dengan catatan Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 100%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 11. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	100	-	-	-	-	100	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, namun demikian untuk mencapai target kinerja, pada periode berikutnya akan dilakukan pelaksanaan tindak lanjut atau penyelesaian atas temuan BPK apabila ada.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup DJPKRL dengan UAPPA E1 Periode Tahun 2024 (14-16 Januari 2025)



Gambar 18. Rekonsiliasi SAKTI

3.5.8 IKM 12 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang

Suatu predikat yang diperoleh Unit Kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Standar penilaian antara lain: Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85 dengan minimal nilai pengungkit adalah 48, Bobot nilai per area pengungkit minimal 75% untuk semua area pengungkit, Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 19,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen “Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya” minimal 3,5, dan Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 15,75.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (inspektorat V) dan/atau inspektorat mitra DJPKRL dan/atau tim pembangunan zona integritas DJPKRL. Dengan catatan Jika pada tahun anggaran berjalan tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian yang digunakan adalah capaian nilai WBK tahun sebelumnya.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 85. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 12. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan I	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	85	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBBM BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian. Pada tahun 2025 ini BKKPN Kupang telah diusulkan untuk mendapatkan predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM) kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai surat Inspektur Jenderal KKP nomor B.115/ITJ/KP.750/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal Usulan Unit Kerja untuk mendapatkan predikat menuju wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, dimana pada tahun sebelumnya adalah Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor pendukung dalam keberhasilan pembangunan zona integritas adalah adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam membangun zona integritas, penerapan budaya kerja BerAKHLAK dan LEBE BAE,

peningkatan integritas, peningkatan pelayanan dan peningkatan kinerja, serta penciptaan inovasi yang memiliki dampak besar.

Kendala yang dihadapi berdasarkan hasil pemantauan Pembangunan zona integritas yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal pada awal tahun 2025 ditemukan masih terdapat kekurangan dalam pemenuhan dokumen pengungkit dan reform.

Solusi yang telah dilakukan pada periode saat ini guna pencapaian target kinerja adalah telah dilakukan pemantauan Pembangunan zona integritas oleh Inspektorat Jenderal dan telah melakukan pemantauan berkala secara mandiri atas pembangunan zona integritas serta pemenuhan dokumen pengungkit dan reform. Pemantauan mandiri ini akan dilakukan pada periode berikutnya guna tercapainya target kinerja dan terwujudnya zona integritas menuju WBBM.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pembentukan Tim Pembangunan ZI BKKPN Kupang Tahun 2025;
- Penyusunan Rencana Aksi PZI tahun 2025;
- *Sharing Session* PZI dengan Poltek KP Kupang tanggal 31 Januari 2025;
- Pemantauan Pembangunan ZI tanggal 25 Februari - 3 Maret 2025;
- Internaliasi Pembangunan ZI bersama Kejati NTT tanggal 11 Maret 2025;
- Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas pada bulan Mei 2025 oleh Inspektorat Jenderal KKP;
- Publikasi Pembangunan ZI melalui berbagai media.



Gambar 19. Sharing Session PZI Poltek KP Kupang



Gambar 20. Pemantauan PZI Oleh TPI



Gambar 21. Internalisasi Pembangunan ZI

3.5.9 IKM 13 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang adalah sebagai berikut :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:
 - a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:
 - Penciptaan Arsip
 - Penggunaan Arsip
 - Pemeliharaan Arsip
 - Penyusutan ArsipDengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
 - b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:
 - Sumberdaya Manusia Kearsipan
 - Sarana dan Prasarana KearsipanDengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:
 - AA: Sangat Memuaskan = >90-100
 - A: Memuaskan = >80-90

- BB: Sangat Baik = >70-80
- B: Baik = >60-70
- CC: Cuku = >50-60
- C: Kurang = >30-50
- D: Sangat Kurang = 0-30

Target indikator kinerja manajerial Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 80. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	f=e/d*100%	g	h=e/g*100%	i=(e-a)/a*100%
-	81,11	-	-	-	-	80	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 maupun tahun 2025 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini BKKPN Kupang belum BKKPN Kupang belum memiliki SDM dengan jabatan fungsional Arsiparis, namun demikian telah ditetapkan pengelola arsip Lingkup BKKPN Kupang yang telah memiliki sertifikat diklat bidang arsip.

Solusi yang dapat dilakukan pada periode berikutnya guna pencapaian target kinerja adalah menyelenggarakan pengelolaan arsip sesuai dengan kaidah dan standar kearsipan dan menyiapkan bahan penilaian pengawasan kearsipan.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan I tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Penetapan Tim Pengelola Arsip BKKPN Kupang
- Pengelolaan Arsip Dinamis BKKPN Kupang tahun 2025

3.5.10 IKM 14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Target indikator kinerja manajerial Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 76%. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (%)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerja)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerja)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	76	100	131,58 (120)	76	131,58 (120)	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang pada periode triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 100% dari target 76% atau tercapai 131,58% (kinerjaku 120%), sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor 1144/DJPK.1/TU.210/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 perihal Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan lingkup Satker Ditjen PKRL yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 2 Tahun Anggaran 2025.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Capaian indikator kinerja ini pada periode triwulan II tahun 2025 adalah 100% sedangkan target tahun 2025 adalah 76%, sehingga apabila dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun

2025, maka tercapai 131,58% atau 120% pada kinerjaku, perbandingan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. Perbandingan Target Tahunan dan Capaian Triwulan II 2025

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Faktor pendukung dalam keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah adanya komitmen dari pimpinan dalam mengumumkan paket pengadaan barang/jasa pada platform SIRUP.

Hingga saat ini tidak terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja.

Solusi yang dapat dilakukan pada periode berikutnya guna menjaga hasil capaian kinerja adalah akan dilakukan *update* bila terdapat perubahan pagu anggaran tahun 2025.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan II tahun 2025 ini telah dilakukan kegiatan pendukung capaian yaitu pengumuman data paket pengadaan barang jasa pada aplikasi SIRUP.

RUP PENYEDIA
BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG

Tampilkan 10 entri

No	Nama Paket	Pagu (Rp.)	Metode Pemilihan Penyedia	Sumber Dana	Kode RUP	Waktu Pemilihan
1	Belanja Bahan Survei Sosial Ekonomi KK Kep. Raja Ampat	11.425.000	Pengadaan Langsung	APBN, APBN, APBN, APBN	54104090	June 2025
2	Belanja Bahan Survei Kondisi Habitat Dan Ekosistem KK Kep. Kapoposang	3.500.000	Pengadaan Langsung	APBN, APBN	54104092	June 2025
3	Belanja Bahan Survei Kondisi Habitat Dan Ekosistem KK Kep. Aru Bagian Tenggara	8.700.000	Pengadaan Langsung	APBN	54104095	June 2025
4	Belanja Bahan Survei Kondisi Habitat Dan Ekosistem KK Kep. Raja Ampat	8.700.000	Pengadaan Langsung	APBN	54104096	May 2025
5	Belanja Bahan Survei Kondisi Habitat Dan Ekosistem KK Kep. Waigeo Sebelah Barat	8.700.000	Pengadaan Langsung	APBN	54104097	May 2025
6	Belanja Bahan Survei Kondisi Habitat Dan Ekosistem KK Kep. Padoalo	8.700.000	Pengadaan Langsung	APBN	54104098	May 2025
7	Belanja Bahan Survei Biota Laut Dilindungi KK Kep. Kapoposang	30.328.000	Pengadaan Langsung	APBN, APBN, APBN, APBN	54104099	May 2025
8	Belanja Bahan Survei Biota Laut Dilindungi KK Laut Banda	37.250.000	Pengadaan Langsung	APBN, APBN, APBN	54104100	June 2025
9	Belanja Bahan Survei Biota Laut Dilindungi KK Kep. Aru Bagian Tenggara	16.000.000	Pengadaan Langsung	APBN	54104103	June 2025
10	Belanja Bahan Survei Sosial Ekonomi KK Laut Banda	27.801.000	Pengadaan Langsung	APBN, APBN, APBN, APBN	54104108	June 2025

Statistik Moner

Tampilkan 10 entri

Copy CSV Excel PDF Print

No	Kode	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumunkan	Selisih	Persentase
1	FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	40.202.000,000	30.637.900,000	30.637.900,000	0	100.00%
2	HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	575.000,000	152.970,000	152.970,000	0	100.00%
3	WA	Program Dukungan Manajemen	4.969,447,000	3.457,077,000	3.457,077,000	0	100.00%

Menampilkan 1 sampai 3 dari 3 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 22. Pengumuman PBJ pada SIRUP

3.5.11 IKM 15 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran.

Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu: mengumumkan informasi publik, menyediakan informasi publik, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan digitalisasi.

Monev Keterbukaan Informasi Publik dilakukan melalui pengisian SAQ (Self Assesment Questionnaire) yang disediakan oleh Biro Humas Kerja Sama dan Luar Negeri yang mengacu pada format kuesioner Komisi Informasi Pusat oleh Tim Penilai Internal KKP.

Hasil penilaian keterbukaan informasi publik merupakan hasil dari kumulatif penilaian dengan sistem pembobotan yang terdiri atas pengisian SAQ sebanyak 80 % dan presentasi sebanyak 20 %.

Nilai dan predikat atas hasil penilaian keterbukaan informasi publik yang diperoleh dari tim penilai internal KKP berupa yaitu

- skor 90-100 predikat informatif;
- skor 80-89,9 predikat menuju informatif;
- skor 60-79,9 predikat cukup informatif;

- skor 40-59,9 predikat kurang informatif; dan
- skor < 39,9 predikat tidak informatif.

Target indikator kinerja manajerial Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah 91. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 15. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang (Nilai)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	-	-	-	-	-	91	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian Nilai Keterbukaan Informasi Publik BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang digunakan pada tahun 2025, sehingga pada periode saat ini dan periode selanjutnya tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.



3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Hingga saat ini belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya guna pencapaian target kinerja adalah melaksanakan keterbukaan informasi publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan hingga triwulan I tahun 2025 ini telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian antara lain:

- Pembentukan Tim pengelola PPID Tahun 2025;
- Penyediaan dan pengumuman informasi publik tahun 2025;
- Presentasi Uji Publik Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP tanggal 23 Januari 2024.



Gambar 23. Presentasi Uji Publik Monev KIP

3.6 Sasaran Kegiatan 6 Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.6.1 IKU 16 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya pengendalian pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut (Penilaian/Verifikasi dan Sosialisasi) dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen verifikasi pemanfaatan ruang laut dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Target indikator kinerja utama Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 Dokumen. Capaian indikator kinerja pada periode saat ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

SK 6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 16. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)								
Realisasi Tahun 2024		Realisasi Periode Berjalan				Realisasi Tahun 2025		
Triwulan II	2024	Realisasi Triwulan Sebelumnya	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	% Capaian (% Kinerjaku)	Target PK	% Realisasi Terhadap PK (% Kinerjaku)	% Kenaikan dari Tahun Sebelumnya
a	b	c	d	e	$f=e/d*100\%$	g	$h=e/g*100\%$	$i=(e-a)/a*100\%$
-	3	-	-	-	-	2	-	-

Sumber Data: BKKPN Kupang 2025

1. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan II tahun 2025 ini belum dapat dilakukan pengukuran.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2024 dengan Triwulan II 2025

Pengukuran capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 dan tahun 2025 dilakukan secara tahunan, sehingga pada periode saat ini tidak dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 dengan Target Tahunan

Dikarenakan pengukuran capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan, maka perbandingan capaian kinerja triwulan II tahun 2025 dengan target tahun 2025 tidak dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja hingga saat ini adalah seluruh alokasi anggaran kegiatan pendukung tidak dapat digunakan, yang diakibatkan oleh adanya blokir anggaran dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan alokasi anggaran kegiatan pendukung capaian indikator kinerja bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang hingga berakhirnya periode triwulan II belum terdapat persetujuan penggunaan dana PNBP dari Kementerian Keuangan, terdapat pula adanya perubahan kelembagaan unit organisasi Eselon I, dimana Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut kini bertransformasi menjadi dua unit baru yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut sesuai dengan Permen KP RI No. 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP.

Solusi yang telah dilakukan guna menyelesaikan kendala tersebut adalah telah dilakukan pengesahan penyesuaian perjanjian kinerja tahun 2025 antara BKKPN Kupang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut pada tanggal 2 Juni 2025 dan rencana yang akan dilakukan pada periode berikutnya adalah melaksanakan kegiatan pendukung capaian, apabila sudah terdapat persetujuan penggunaan dana PNBP dari Kementerian Keuangan.

5. Analisis Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja

Hingga berakhirnya periode triwulan II tahun 2025 belum terdapat adanya kegiatan pendukung capaian indikator kinerja yang telah dilaksanakan.

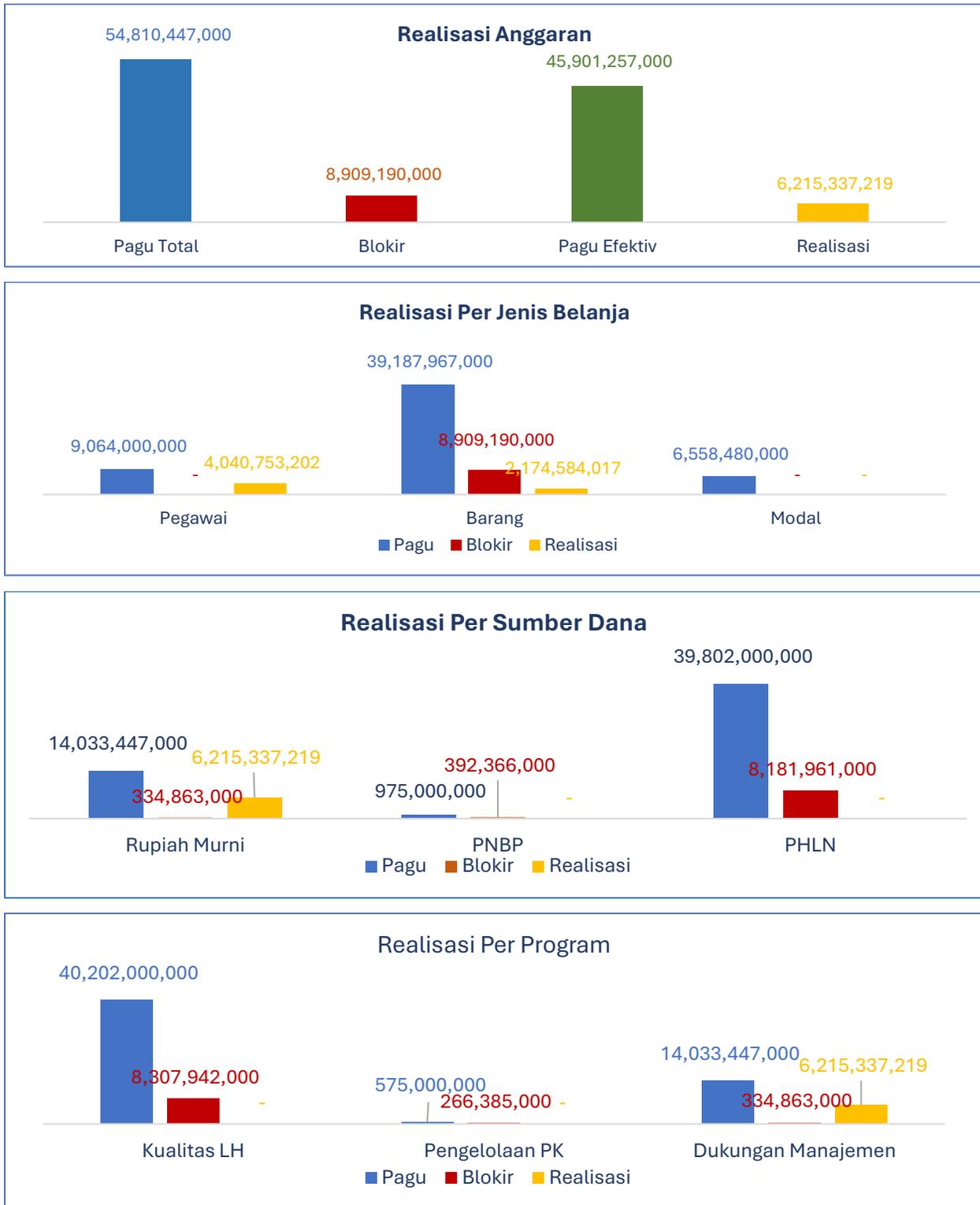


3.6 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi pagu anggaran belanja BKKPN Kupang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2025, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan adalah sebesar Rp54.435.447.000 dan dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut adalah sebesar Rp375.000.000 sehingga total alokasi anggaran dari kedua perjanjian kinerja tersebut adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang termuat dalam 1 DIPA BKKPN Kupang tahun 2025, alokasi anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Pinjaman Luar Negeri (PLN) untuk pelaksanaan *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*. namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 sebesar Rp8.909.190.000 sehingga pagu anggaran efektif yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebesar Rp45.901.257.000. **Realisasi anggaran** sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar **Rp6.215.337.219** atau **11,34%** dari pagu anggaran. Realisasi anggaran BKKPN Kupang sampai dengan triwulan II tahun 2025 disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 22. Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Anggaran /Efisiensi (Rp)	Blokir (Rp)	Optimal Pagu (Rp)
1	BKKPN Kupang	54.810.447.000	6.215.337.219	11,34	48.595.109.781	8.909.190.000	45.901.257.000
JUMLAH		54.810.447.000	6.215.337.219	11,34	48.595.109.781	8.909.190.000	45.901.257.000



Gambar 24. Realisasi Belanja BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

Realisasi anggaran belanja BKKPN Kupang sangat mendukung untuk pencapaian kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2025. Seluruh kegiatan dengan capaian yang dikendalikan oleh BKKPN Kupang sampai dengan triwulan II tahun 2025 ini tercapai dengan baik sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, Adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp1.585.874.901 atau tercapai 90,62% dari target. Jenis pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, serta pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya atas penerbitan izin aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi berupa tanda masuk dan karcis masuk. Realisasi pendapatan BKKPN Kupang sampai dengan triwulan II tahun 2025 disajikan pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 25. Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Tahun 2025

Tabel 23. Realisasi Pendapatan BKKPN Kupang Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Pendapatan	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	6.392.518
2	Penerimaan Kembali belanja barang TAYL	580.000
3	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	5.327.383
4	Pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya	1.573.575.000
Jumlah		1.585.874.901

3.8 Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan

Selain pencapaian target indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BKKPN Kupang, sampai dengan triwulan II tahun 2025 ini telah memperoleh beberapa capaian kinerja lainnya atau penghargaan yang diterima atas praktik-praktik baik pemerintahan dalam mewujudkan nilai-nilai **BerAKHLAK** (**Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adatif, Kolaboratif**) dan budaya organisasi **LEBE BAE** (**Layanan prima, Empati, Berani jujur, Efektif dan efisien, Bersih dari KKN, Akuntabel, Eksis**), penghargaan yang telah diterima sampai dengan triwulan II tahun 2025 yaitu sebagai berikut :

1. UPT dengan PNPB Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
2. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
3. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL; dan
4. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP.



Gambar 26. Penghargaan Triwulan I Tahun 2025

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja BKKPN Kupang triwulan I tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun permasalahan capaian BKKPN Kupang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang terdiri dari 15 (lima belas) indikator kinerja. Pada periode triwulan I tahun 2025 sesuai dengan kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh adalah **109,47 (baik)**. Capaian kinerja BKKPN Kupang periode triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Dua Indikator Kinerja dengan capaian melebihi target yaitu:
 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BKKPN Kupang (Target 95%, Realisasi 100%);
 2. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup BKKPN Kupang (Target 76%, Realisasi 100%);
- b. Empat Indikator Kinerja dengan capaian 100%, yaitu:
 1. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen);

Jumlah pagu anggaran BKKPN Kupang tahun 2025 adalah sebesar Rp54.810.447.000 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Pinjaman Luar Negeri (PLN),



namun demikian terdapat adanya blokir pagu anggaran dalam rangka efisiensi atas pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp9.731.615.000, sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2025 ini adalah sebesar Rp45.078.832.000 dengan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar Rp3.456.239.857 atau 6,31% dari pagu anggaran.

Selain itu, BKKPN Kupang juga turut berkontribusi terhadap penerimaan negara, adapun target perkiraan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) BKKPN Kupang pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.750.000.000, realisasi pendapatan sampai dengan triwulan I tahun 2025 adalah sebesar Rp723.569.901 atau tercapai 41,35% dari target.

Sampai dengan triwulan I tahun 2025 BKKPN Kupang telah memperoleh beberapa penghargaan atas prestasi dan kinerja yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

6. UPT dengan PNBP Tertinggi Tahun 2024 Lingkup DJPKRL;
7. Nilai Kinerja Organisasi Istimewa (113,98) Triwulan IV Tahun 2024;
8. UPT Terbaik 1 Implementasi SAKIP Tahun 2024 Lingkup DJPKRL; dan
9. Unit Organisasi Informatif Tahun 2024 Lingkup KKP.

Berdasarkan kondisi existing pelaksanaan kinerja organisasi serta pelaksanaan program dan kegiatan BKKPN Kupang pada periode Triwulan I Tahun 2025 terdapat beberapa tantangan yang menjadi perhatian antara lain:

1. Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 belum dapat dilakukan secara optimal yang disebabkan oleh:
 - Adanya blokir alokasi anggaran atas pelaksanaan efisiensi sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025;



- Adanya penghentian pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pinjaman hibah luar negeri (PHLN) program *Oceans for Prosperity Project-LAUTRA*; dan
 - Adanya transformasi struktur kelembagaan unit kerja Eselon I sebagai unit kerja atasan.
2. Hasil pemantauan pembangunan zona integritas BKKPN Kupang oleh tim penilai internal belum optimal.

4.2. Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada periode berikutnya, yaitu:

- 1 Perlu melakukan perubahan perjanjian kinerja tahun 2025 dengan penyesuaian indikator kinerja dan target kinerja sesuai struktur kelembagaan yang baru;
- 2 Perlu melakukan pemantauan secara berkala atas pelaksanaan pembangunan zona integritas tahun 2025 lingkup BKKPN Kupang;

4.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah dilakukan tindak lanjut, dengan bukti sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
1	Perlu dilakukan pemantauan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi yang melibatkan aparat penegak hukum, pelaksanaan sosialisasi dan publikasi perizinan pemanfaatan kawasan konservasi yang berkelanjutan kepada pihak terkait, peningkatan kapasitas petugas pelayanan perizinan melalui internalisasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukan pelibatan APH dalam kegiatan disebabkan adanya kebijakan efisiensi atas Inpres Nomor 1 tahun 2025 dan Surat Dirjen PKRL nomor B.94/DJPKRL/TU.210/1/2025 terkait penghentian sementara project LAUTRA 2. Telah dilaksanakan Internalisasi /pembahasan forum konsultasi publik reviu standar pelayanan Balai KKP Kupang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2025 	https://drive.google.com/drive/folders/117X61OQ1yIkD2JEPmClMYMKBtU4SkIXB?usp=drive_link

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
2	Perlu dilakukan peningkatan pelibatan stakeholders terkait dalam pelaksanaan pengelolaan kawasan konservasi, dan peningkatan kapasitas SDM Pengelola melalui pendidikan maupun pelatihan;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukan disebabkan adanya kebijakan efisiensi atas Inpres Nomor 1 tahun 2025 dan Surat Dirjen PKRL nomor B.94/DJPKRL/TU.210/I/2025 terkait penghentian sementara project LAUTRA; 2. Telah dilaksanakan perencanaan Tugas Belajar untuk pengelola kawasan konservasi Laut Banda sesuai surat Usulan Rencana Kebutuhan Tugas Belajar dan Izin Belajar Tahun 2025 nomor B.474/BKKPN/KP.210/III/2025 	https://drive.google.com/drive/folders/1SeuxzfO7qTDOi-MUZ_LCUT5tCgg0EKGb?usp=drive_link
3	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi jejaring dan kemitraan konservasi, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam menginisiasi kemitraan konservasi;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kemitraan pengelolaan kawasan konservasi tanggal 19 Maret 2025 dengan para pemegang izin SIUPKK; 	https://drive.google.com/drive/folders/1NH2dcWVmrzDRxzUmiI00CWPV0seFkaop?usp=drive_link
4	Perlu ditetapkan tim pembangunan zona integritas yang selaras dengan pekerjaan sehari-hari, penyusunan rencana aksi pembangunan zona integritas yang konkrit dan dilakukan pemantauan secara berkala;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditetapkan tim PZI 2025, disusun rencana aksi PZI 2025 dan pemantauan rutin secara bulanan; 	https://drive.google.com/drive/folders/1FLv736w-ihSy-4HPknUOMwRDPojPGhX?usp=drive_link
5	Perlu mengusulkan kebutuhan arsiparis dan/atau menetapkan pengelola arsip yang telah memiliki kompetensi di bidang arsip.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menetapkan pengelola arsip BKKPN Kupang Tahun 2025 sesuai kriteria melalui Surat Tugas nomor B.487/BKKPN/TU.210/III/2025. 	https://drive.google.com/drive/folders/15nN2Ja1dI_XiEpVAYOKDxRiFz5xH9S?usp=drive_link

LAMPIRAN

